



Kabar Cirebon

Eceran

Rp 3.000.-

HALAMAN 1

www.kabarcireb

SENIN - KLIWON 11 OKTOBER 2021, 4 RABIU

fb.me/kabarcrb

@kabarcrb

Habib Luthfi Hadiri Tebar Sembako di Masjid At-Taqwa



Iskandar/KC

GERAKAN Kesetiakawanan Sosial (GKS) Kota Cirebon menyalurkan bantuan untuk masyarakat Kota Cirebon yang terdampak Covid-19 di lingkungan Masjid Raya Attaqwa, Minggu (10/10/2021).*

KEJAKSAN,(KC)-

Gerakan Kesetiakawanan Sosial (GKS) Kota Cirebon menyalurkan bantuan untuk masyarakat yang terdampak Covid-19. Bantuan diberikan dalam kegiatan tebar sembako, donasi umat peduli Covid-19 Attaqwa Centre, Korpri dan BMPD dalam rangka Gebyar Maulid Nabi SAW 1443 dan Dirgahayu TNI ke-76 Tahun 2021.

Ketua Attaqwa Centre, H. Ahmad Yani mengatakan, Attaqwa Centre sendiri mendapat amanah sebagai penyelenggara GKS Kota Cirebon bekerjasama dengan Korpri, BMPD, Stekholder dan Jamaah Masjid Raya

Attaqwa.

"Alhamdulillah selama sekitar tiga bulan mengumpulkan dana sebesar 400 juta rupiah. Yang paling besar dari ASN melalui Korpri dan BMPD dan juga dari jamaah," kata Ahmad Yani se usai acara tebar sembako di lingkungan Masjid Raya Attaqwa, Minggu (10/10/2021).

Pada kegiatan tebar sembako, selain dihadiri Forkopimda, juga dihadiri ulama kharismatik Maulana Al Habib Muhammad Luthfi bin Ali Hasyim bin Yahya atau lebih dikenal dengan nama Habib Luthfi. Ahmad Yani mengatakan, dari 400 juta ini akan dikemas dalam bentuk

sembako yang akan disebar di seluruh kelurahan atau 22 kelurahan se Kota Cirebon.

"Hari ini tahap pertama, ada 2500 paket sembako yang dibagikan dengan database dari kelurahan masing-masing yang terdampak positif Covid-19. Tentu banyak yang terdampak semisal ditinggal keluarga karena Covid-19 maupun dampak lain terkait sosial dan ekonomi," katanya.

Untuk pendataan sendiri, GKS Kota Cirebon memercayakan kepada pihak kelurahan yang sudah mempunyai database.

"Kelurahan kan datanya dari RW. Nanti kita juga akan cek kepada RW. Dan juga sebagian distribusi kita melalui komunitas seperti yayasan dan panti sosial. Kemudian melalui komunitas, DKM dan mahasiswa yang sedang melakukan KKN gerakan Maghrib mengaji, Jabar bergerak dan warga siaga. Komunitas ini kita manfaatkan untuk distribusi sehingga lebih merata dan tepat sasaran," tuturnya.

Sementara itu, Habib Luthfi berharap apa yang dilakukan pada hari ini di Masjid Raya Attaqwa bisa menjadi contoh masjid-masjid lain di Indonesia untuk melakukan hal yang sama. (Iskandar/Alif/KC)